



Keseruan Ratusan Pelajar Yogya Jogging Sembari Pungut Sampah di Kotabaru

Memadukan Olahraga dan Kepedulian Lingkungan

Hujan deras tak menyurutkan semangat ratusan pelajar berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Yogyakarta untuk mengikuti *plogging* atau beraktivitas olahraga lari sembari memungut sampah di kawasan Kotabaru, Yogyakarta, Sabtu (30/11) sore.

Mereka mengambil berbagai macam sampah di sepanjang rute jogging hingga terkumpul ratusan kilogram sampah berbagai jenis. Aksi ini sebagai salah satu upaya generasi muda untuk peduli lingkungan terutama persoalan sampah.

"*Plogging* ini memang konsep baru yang ingin kami kenalkan ke pelajar sebagai bagian dari pariwisata lebih menuju

ke arah keberlanjutan, melalui kegiatan-kegiatan atau event pariwisata yang memadukan olahraga dan kepedulian pada lingkungan," kata Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY, GKR Bendara, kepada awak media.

Menurut puteri bungsu Sri Sultan Hamengku Buwono X ini, edukasi terkait sampah memang harus dikenalkan dalam banyak cara sejak dini. Dalam kegiatan ini para siswa dirangsang untuk



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

SERU - Ratusan pelajar Yogyakarta berjogging ria dan memungut sampah di kawasan Kotabaru, Sabtu (30/11).

● ke halaman 7

Memadukan Olahraga

● Sambungan Hal 1

peduli terhadap lingkungan sekitar dengan memungut sampah yang banyak bersebaran di berbagai titik.

Karenanya, melalui *plogging*, sampah yang dipungut para pelajar pun dihitung beratnya untuk kemudian diolah. Tim pelajar yang mendapatkan sampah paling banyak mendapatkan penghargaan dari Kementerian Olahraga. "Kami bekerja sama dengan Rekosistem.

Mereka yang menimbang sampah dan mengolahnya," jelasnya.

Bendara menambahkan, ajang olahraga dengan kolaborasi terkait pengelolaan sampah ke depan akan terus dilakukan. Dengan demikian, semakin banyak pihak yang memiliki kepedulian terhadap sampah dengan proses yang baik. "Jadi fokus utamanya adalah bagaimana menerapkan hidup sehat melalui kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari pariwisata Jogja," tutur Bendara.

Konsep baru

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengungkapkan, *plogging* bisa jadi konsep baru pariwisata di Yogyakarta yang punya masalah serius terkait sampah.

Kotabaru menjadi kawasan yang dipilih karena merupakan ibu kota *wellness* di Kota Yogyakarta. "Banyak usaha pariwisata di Yogyakarta yang mengambil tema *wellness* di sini (Kotabaru)," tutup Wahyu. **(Miftahul Huda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

